

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN III 2025 KEGIATAN DUNIA USAHA TERJAGA

Kegiatan Usaha	Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap terjaga pada triwulan III 2025. Hal ini tecermin dari kinerja seluruh Lapangan Usaha (LU) yang tercatat positif dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 11,55%. Kinerja sejumlah LU tercatat meningkat, terutama pada LU Pertambangan dan Penggalian, LU Konstruksi, LU Industri Pengolahan, LU Jasa Keuangan, serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib. Perkembangan ini dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas usaha, pembangunan sejumlah proyek, dan realisasi anggaran Pemerintah sesuai pola kuartalan.
Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan	Kapasitas produksi terpakai pada triwulan III 2025 tercatat sebesar 73,84%, meningkat dibandingkan dengan triwulan II 2025 yang sebesar 73,58%. Peningkatan tersebut ditopang oleh mayoritas LU, terutama LU Pertambangan dan Penggalian dan LU Industri Pengolahan. Sementara itu, keuangan dunia usaha secara umum juga tetap dalam kondisi baik pada aspek Likuiditas maupun Rentabilitas, dengan akses kredit yang lebih mudah.
Prakiraan Kegiatan Usaha	Responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan IV 2025 tetap tumbuh positif dengan SBT sebesar 10,53%. Kegiatan usaha pada mayoritas LU diprakirakan tetap tumbuh, terutama pada LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor, LU Transportasi dan Pergudangan, LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dan LU Informasi dan Komunikasi. Hal ini sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur akhir tahun.

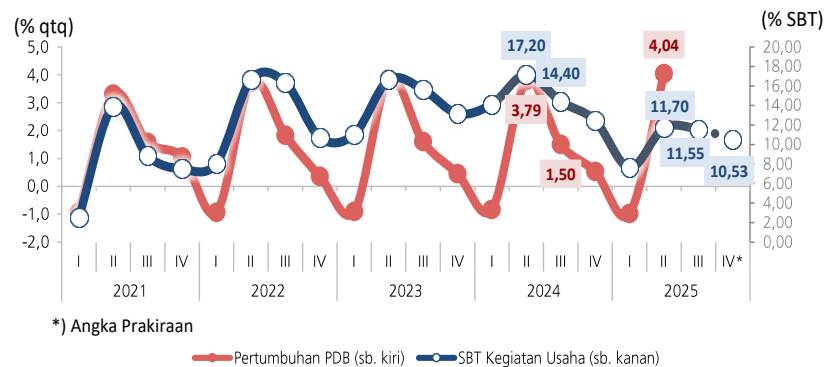
A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada triwulan III 2025 terindikasi tetap terjaga dan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan selanjutnya.

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan III 2025 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha tetap terjaga. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan III 2025 sebesar 11,55%, meski sedikit lebih rendah dari 11,70% pada triwulan II 2025 dan 14,40% pada triwulan III 2024 (Grafik 1). Kinerja sejumlah kegiatan usaha tercatat meningkat terutama pada Lapangan Usaha (LU) Konstruksi (SBT 1,12%), LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,64%), LU Industri Pengolahan (SBT 1,61%), LU Jasa Keuangan (SBT 2,20%), serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,79%). Sementara itu, beberapa LU tercatat tetap tumbuh meski termoderasi, antara lain LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,92%), dan LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,87%) (Lampiran 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Sumber Pertumbuhan PDB (qtq): BPS, diolah

Pada triwulan IV 2025, responden memprakirakan kegiatan usaha tetap tumbuh dengan SBT 10,53%, meski lebih rendah dibandingkan SBT 11,55% pada triwulan III 2025 dan SBT 12,46% pada triwulan IV 2024. Kegiatan usaha yang diprakirakan meningkat antara lain bersumber dari LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,14%), LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 1,06%), LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,83%), serta LU Informasi dan Komunikasi sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan libur akhir tahun. Selain itu, LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,91%) juga diprakirakan meningkat sejalan dengan peningkatan realisasi belanja pemerintah di akhir tahun sesuai pola kuartalan. Sementara itu, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT -0,86%) diprakirakan mengalami penurunan sehingga menahan pertumbuhan kegiatan usaha lebih lanjut (Lampiran Tabel 1).

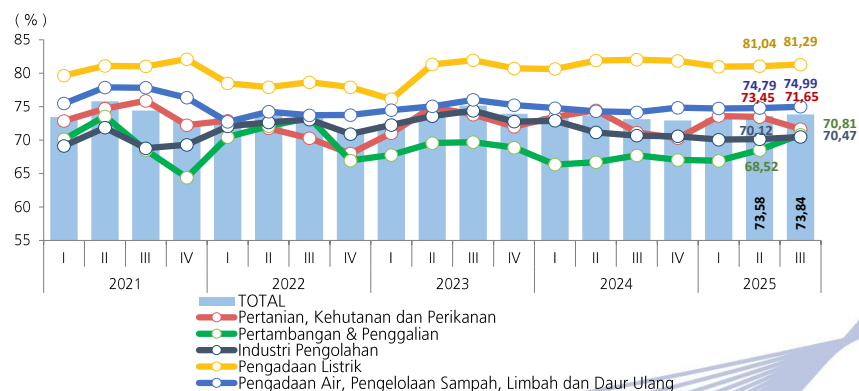
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi terindikasi meningkat pada triwulan III 2025.

Kapasitas produksi terpakai meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari kapasitas produksi terpakai pada triwulan III 2025 tercatat sebesar 73,84%, sedikit lebih tinggi dibandingkan 73,58% pada triwulan II 2025 (Grafik 2). Peningkatan kapasitas produksi terpakai tercatat pada mayoritas LU, yaitu LU Pertambangan dan Penggalian (70,81%), Industri Pengolahan (70,47%), Pengadaan Listrik (81,29%), dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (74,99%) sejalan dengan aktivitas usahanya. Sementara itu, LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (71,65%) tercatat menjadi satu-satunya LU yang mengalami penurunan, antara lain dipengaruhi oleh masuknya musim tanam pada sub-LU Tanaman Pangan (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

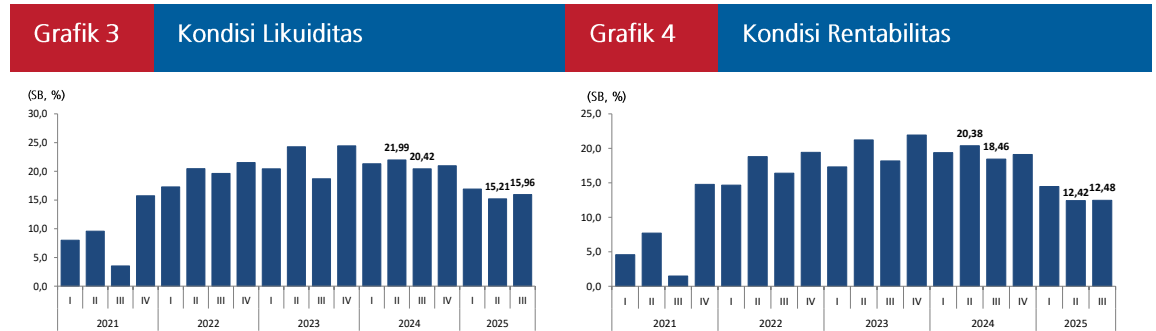
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan III 2025 secara umum dalam kondisi baik dengan akses kredit yang lebih mudah.

Berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, responden menilai likuiditas perusahaan lebih baik. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas triwulan III 2025 sebesar 15,96%, sedikit lebih tinggi dibandingkan SB 15,21% pada triwulan II 2025. Hal tersebut didorong oleh persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan III 2025 “lebih buruk” yang berkurang menjadi sebesar 7,07% dibandingkan 8,15% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba relatif stabil pada triwulan III 2025. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 12,48%, relatif tidak berubah dari SB 12,42% pada triwulan sebelumnya. Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan III 2025 “lebih buruk” sebanyak 9,79%, lebih rendah dibandingkan 11,08% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan III 2025 lebih mudah. Hal ini tecermin dari SB akses kredit tercatat sebesar 2,52% pada triwulan III 2025, lebih tinggi dibandingkan SB 1,90% pada triwulan II 2025. Hal tersebut didorong oleh persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 7,01%, meningkat dibandingkan 6,45% pada triwulan sebelumnya, sementara responden yang menjawab “sulit” tercatat sebesar 4,49% pada triwulan III 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan 4,55% pada triwulan II 2025 (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

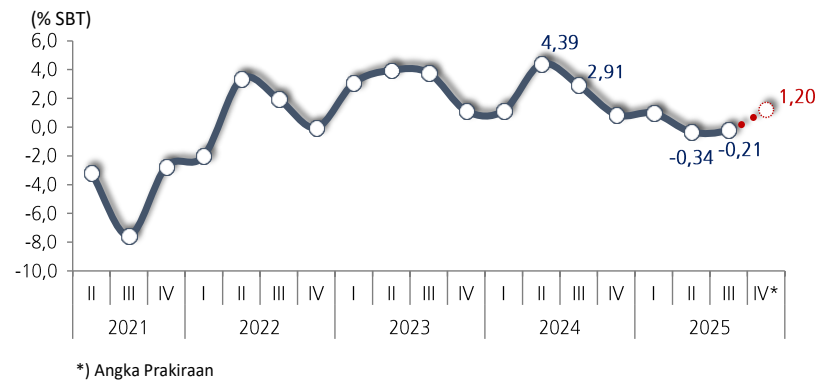
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan III 2025 terindikasi mengalami perbaikan dibandingkan triwulan sebelumnya dan diperkirakan meningkat pada triwulan IV 2025.

Pada triwulan III 2025, SBT tenaga kerja tercatat sebesar -0,21%, mengalami perbaikan dari SBT -0,34% pada triwulan II 2025. Beberapa LU yang mengalami peningkatan tenaga kerja yaitu LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 0,18%) sejalan dengan peningkatan aktivitas tambang, Jasa Keuangan (SBT 0,39%) karena pembukaan cabang baru, dan Jasa Lainnya (SBT 0,16%). Beberapa LU juga mengalami perbaikan yaitu LU Industri Pengolahan (SBT -0,45%) dan LU Konstruksi (SBT -0,03%) didorong oleh peningkatan aktivitas produksi dan pekerjaan proyek (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan IV 2025, penggunaan tenaga kerja diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 1,20%, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya yang berada pada fase kontraksi (SBT -0,21%). Beberapa LU yang tercatat meningkat a.l. LU Konstruksi (SBT 0,13%) sejalan dengan penyelesaian pekerjaan proyek, LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,43%), LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,17%) dan LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,15%) sejalan dengan faktor musiman HBKN Natal dan libur tahun baru, serta LU Jasa Keuangan (SBT 0,57%) (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5

Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

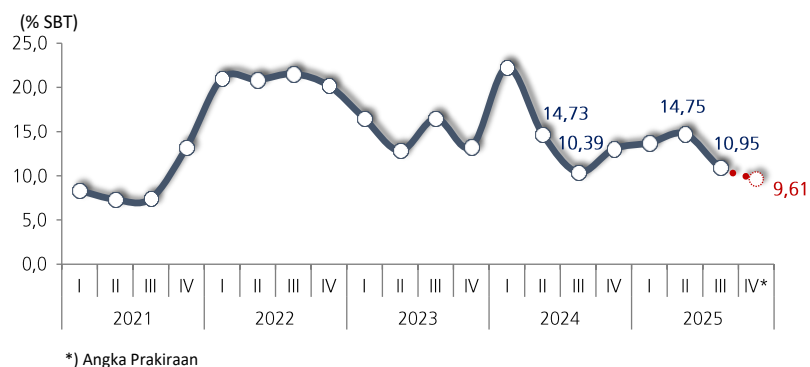
Tekanan harga pada level produsen terindikasi melambat pada triwulan III 2025 dan diperkirakan berlanjut pada triwulan IV 2025.

Tekanan harga jual pada triwulan III 2025 melambat yang tecermin dari penurunan SBT menjadi 10,95% dari SBT 14,75% pada triwulan II 2025, meski sedikit lebih tinggi dibandingkan SBT 10,39% pada triwulan III 2024 (Grafik 4). Perlambatan harga jual pada triwulan laporan dipengaruhi oleh kontraksi pada LU Pertambangan dan Penggalian (SBT -0,67%), serta pelambatan pada beberapa LU seperti LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 3,02%), LU Industri Pengolahan (SBT 1,99%), LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 2,36%), serta LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 0,36%). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh penurunan biaya bahan baku dan biaya promosi (Lampiran Tabel 5).

Perlambatan tekanan harga jual diperkirakan berlanjut hingga triwulan IV 2025 dengan SBT 9,61%, lebih rendah dibandingkan 10,95% pada triwulan III 2025. Perlambatan harga terjadi pada LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 1,32%) dan LU Industri Pengolahan (SBT 1,68%) dipengaruhi oleh penurunan biaya bahan baku/material, serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,94%) karena penerapan promosi potongan harga akhir tahun terutama pada produk lama (*event year-end sale*) (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual



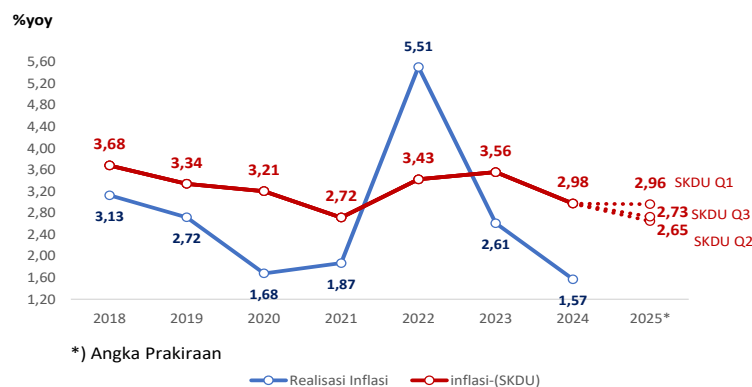
F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada tahun 2025 sebesar 2,73% (yoy).

Berdasarkan hasil survei pada triwulan III 2025, responden memprakirakan rata-rata inflasi nasional tahun 2025 sebesar 2,73% (yoy), atau lebih tinggi dibandingkan realisasi inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% (yoy) (Grafik 7). Prakiraan tersebut berada dalam rentang sasaran inflasi nasional 2025 sebesar $2,5\% \pm 1\%$ (yoy). Berdasarkan LU, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden pada LU Industri Pengolahan sebesar 3,10% (yoy), diikuti LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 3,02% (yoy), serta LU Konstruksi sebesar 3,00% (yoy). Sementara itu, prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden pada LU Jasa Perusahaan, yaitu sebesar 2,45% (yoy) (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7

Perkembangan Inflasi



Keterangan:

Sumber data realisasi inflasi: BPS;

2022: Kenaikan harga BBM Subsidi

G. Investasi

Kegiatan investasi terindikasi tetap tumbuh pada triwulan III 2025 dan diprakirakan terakselerasi pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan III 2025, realisasi investasi terindikasi tetap tumbuh positif dan relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari SBT Investasi triwulan III 2025 sebesar 5,67%, relatif stabil dibandingkan SBT 5,63% pada triwulan II 2025 (Lampiran Tabel 7). Mayoritas LU masih tumbuh, dengan SBT tertinggi pada LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,75%), LU Industri Pengolahan (SBT 0,59%), dan LU Konstruksi (SBT 0,53%) dengan investasi berupa pembelian/perbaikan mesin/alat berat, pembangunan/perbaikan gudang penyimpanan/pabrik, dan perluasan lahan pertanian (Lampiran Tabel 7). Lebih lanjut, responden memprakirakan investasi pada triwulan IV 2025 akan meningkat dengan SBT 6,84%. Peningkatan investasi terutama bersumber dari LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 1,82%), LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,94%), dan Informasi dan Komunikasi (SBT 0,59%) sejalan dengan pembangunan smelter, pembelian/perbaikan mesin/alat berat, perluasan lahan pertanian, dan perluasan jaringan fiber optik.

H. Perkembangan Upah

Upah pada semester II 2025 terindikasi tetap tumbuh meski melambat dibandingkan semester I 2025 dan semester II 2024.

Perkembangan upah pada semester II 2025 tercatat tetap tumbuh, meski melambat dibandingkan semester I 2025 maupun semester II 2024. Kondisi ini terindikasi dari SB upah sebesar 10,49%, lebih rendah dibandingkan SB 34,91% pada semester I 2025 dan SB 12,96% pada semester II 2024. Berdasarkan LU, mayoritas LU terindikasi melambat dibandingkan semester II 2024, dengan penurunan tertinggi pada LU Jasa Perusahaan (SB 10,45%), LU Informasi dan Komunikasi (SB 7,14%), serta Jasa Lainnya (SB 10,26%) (Lampiran Tabel 8).

Berdasarkan level pegawai, rata-rata upah pegawai setingkat mandor/supervisor pada semester II 2025 sebesar Rp5,81 juta per bulan. Sementara itu, upah pegawai level di bawah mandor/supervisor sebesar Rp3,80 juta per bulan. Berdasarkan LU, tingkat upah rata-rata paling tinggi tercatat pada LU Pengadaan Listrik, yaitu sebesar Rp10,00 juta per bulan untuk pegawai setingkat mandor/supervisor dan sebesar Rp6,49 juta per bulan untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor (Lampiran Tabel 9).

I. Perkembangan Margin

Margin usaha pada semester II 2025 diperkirakan sedikit lebih tinggi dibandingkan semester I 2025, namun lebih rendah dibandingkan semester II 2024.

Kondisi margin usaha pada semester II 2025 diperkirakan sebesar 16,70%, sedikit lebih tinggi dibandingkan 16,61% pada semester I 2025, namun masih lebih rendah dibandingkan 17,92% pada semester II 2024. Margin usaha tertinggi tercatat pada LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 22,77%, diikuti LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 22,40%, serta LU Real Estat sebesar 19,93%. Sementara itu, margin usaha terendah tercatat pada LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 8,87%, LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,05%, serta LU Konstruksi sebesar 13,63% (Lampiran Tabel 10).

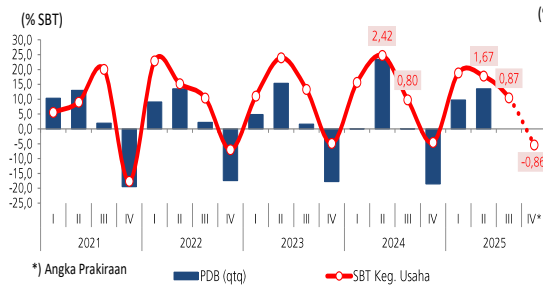
J. Kinerja Lapangan Usaha (LU)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

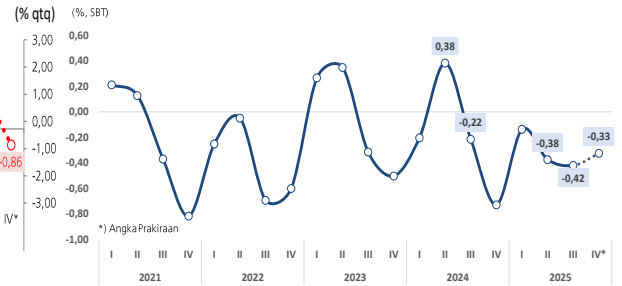
Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan III 2025 diindikasikan tetap tumbuh, meski diperkirakan turun pada triwulan IV 2025.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan III 2025 secara umum masih tumbuh, meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,87%, lebih rendah dari SBT sebesar 1,67% pada triwulan sebelumnya (Grafik 8). Seluruh sub-LU tercatat tumbuh, dengan peningkatan pada sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,10%) dan sub-LU Perikanan (SBT 0,13%) sejalan dengan faktor cuaca yang masih mendukung dan panen sejumlah komoditas hortikultura. Sementara itu, sub-LU lainnya seperti sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,20%) dan sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,20%) diindikasikan tetap tumbuh meski melambat didukung oleh keberhasilan panen tanaman pangan karena berkurangnya hama di sejumlah sentra pertanian padi (a.l. Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan). Sementara itu, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan cenderung stabil, dari SBT -0,38% pada triwulan II 2025 menjadi SBT -0,42% pada triwulan III 2025 (Grafik 9).

Grafik 8 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



Grafik 9 Perkembangan Tenaga Kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



Sumber Pertumbuhan PDB (qtq): BPS, diolah

Pada triwulan IV 2025, kinerja kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan berkontraksi sesuai dengan pola musimannya dengan SBT sebesar -0,86% (Grafik 8). Penurunan kinerja kegiatan usaha antara lain diperkirakan bersumber dari sub-LU Tanaman Pangan (SBT -0,63%), sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT -0,21%), dan sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,14%). Hal ini sejalan dengan masuknya musim tanam pada komoditas tanaman pangan dan curah hujan yang tinggi sehingga memengaruhi produksi komoditas hortikultura (Lampiran Tabel 1). Penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV 2025 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan masih berkontraksi, tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,33% (Grafik 9). Beberapa sub-LU yang diperkirakan berkontraksi yaitu sub-LU Kehutanan dan Penebangan Kayu (SBT -0,16%), sub-LU Tanaman Pangan (SBT -0,03%) dan sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,11%) (Lampiran Tabel 4).

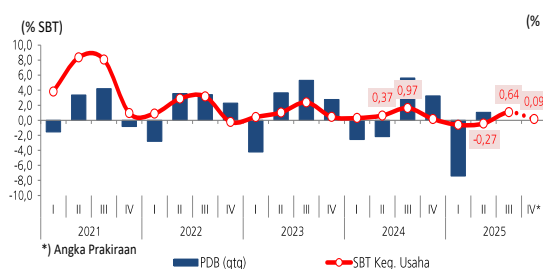
Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalan pada triwulan III 2025 terindikasi meningkat dan diperkirakan tetap tumbuh triwulan berikutnya.

Pada triwulan III 2025 kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalan terindikasi meningkat dan kembali berada pada fase ekspansi. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,64%, lebih tinggi dari SBT -0,27% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Peningkatan kegiatan usaha LU tersebut antara lain didorong oleh faktor cuaca yang kondusif dan ketersediaan sarana produksi. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalan terindikasi sedikit meningkat dengan SBT sebesar 0,18% pada triwulan III 2025, lebih tinggi dari SBT 0,12% pada triwulan sebelumnya (Grafik 11).

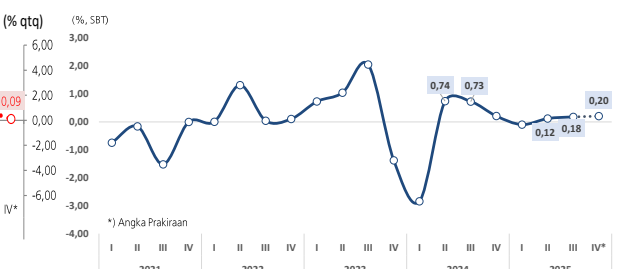
Kinerja LU Pertambangan dan Penggalan pada triwulan IV 2025 diperkirakan masih tumbuh positif dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,09% (Grafik 10). Tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan relatif stabil dengan SBT 0,20% pada triwulan IV 2025 (Grafik 11).

Grafik 10 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Pertambangan dan Penggalan



Sumber Pertumbuhan PDB (qtq): BPS, diolah

Grafik 11 Perkembangan Tenaga Kerja LU Pertambangan dan Penggalan

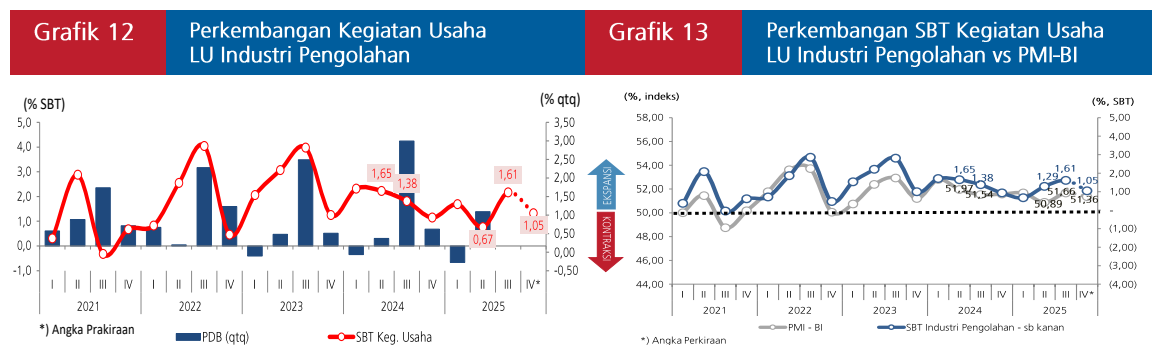


Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Kinerja usaha LU Industri Pengolahan pada triwulan III 2025 diindikasikan meningkat dan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan IV 2025.

Kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan meningkat pada triwulan III 2025. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,61%, lebih tinggi dari SBT 1,29% pada triwulan II 2025 (Grafik 12). Pertumbuhan tersebut didorong oleh mayoritas sub-LU yang meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya, antara lain sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT 0,13%), sub-LU Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (SBT 0,09%), dan sub-LU Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT 0,19%) (Lampiran Tabel 1). Mayoritas responden menyatakan peningkatan kegiatan usaha didukung ketersediaan sarana produksi dan kapasitas penyimpanan. Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan III 2025 yang meningkat tersebut juga terindikasi dari *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia¹ yang berada pada fase ekspansi sebesar 51,66%, meningkat dari 50,89% pada triwulan II 2025 (Grafik 13).

Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan III 2025 diindikasikan membaik dengan SBT sebesar -0,45% dari SBT -0,54% pada triwulan II 2025, meski masih berada pada fase kontraksi (Lampiran Tabel 4). Perbaikan tersebut didorong oleh penggunaan tenaga kerja sub-LU Industri Pengolahan Tembakau dan Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik yang meningkat dengan SBT masing-masing sebesar 0,19% dan 0,04%, sejalan dengan kegiatan usahanya. Selain itu, kondisi tenaga kerja pada beberapa sub-LU juga membaik, antara lain sub-LU Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT -0,04%) dan Industri Logam Dasar (SBT -0,07%) (Lampiran Tabel 4).



Sumber Pertumbuhan PDB (qtq): BPS, diolah

Pada triwulan IV 2025, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan tetap tumbuh, dengan SBT sebesar 1,05%, meski melambat dari 1,61% pada triwulan III 2025 (Grafik 12). Berdasarkan rincian sub-LU, mayoritas sub-LU tercatat tetap tumbuh, antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,39%), Industri Alat Angkutan (SBT 0,13%), Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT 0,12%), serta Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (SBT 0,12%) (Lampiran Tabel 1). Sejalan dengan prakiraan SBT kegiatan usaha tersebut, PMI-Bank Indonesia juga diprakirakan masih berada pada fase ekspansi dengan nilai indeks sebesar 51,36% pada triwulan IV 2025, meski lebih rendah dari 51,66% pada triwulan III 2025 (Grafik 13).

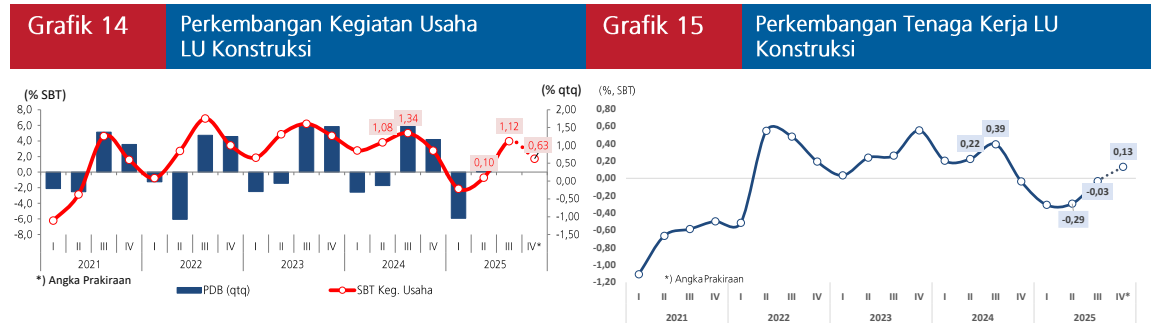
Tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan IV 2025 diprakirakan sedikit menurun dibandingkan triwulan III 2025 (Lampiran Tabel 4). Penurunan penggunaan tenaga kerja bersumber dari beberapa sub-LU, antara lain Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT -0,12%) dan Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT -0,09%) (Lampiran Tabel 4).

¹ Laporan lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan III 2025 terindikasi meningkat dan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan IV 2025

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan III 2025 terindikasi meningkat dengan SBT 1,12%, lebih tinggi dari SBT 0,10% pada periode sebelumnya (Grafik 14). Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya aktivitas proyek/tender. Sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan III 2025 juga terindikasi membaik dengan SBT sebesar -0,03% dibandingkan SBT -0,29% pada triwulan II 2025 (Grafik 15).



Sumber Pertumbuhan PDB (qtq): BPS, diolah

Pada triwulan IV 2025 kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan tetap tumbuh dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,63%, meski melambat dibandingkan SBT 1,12% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Responden menyatakan kegiatan usaha diprakirakan melambat seiring dengan beberapa proyek pekerjaan yang telah selesai pada akhir tahun. Tingkat penggunaan tenaga kerja diprakirakan tetap tumbuh dengan SBT 0,13% pada triwulan IV 2025 (Grafik 15).

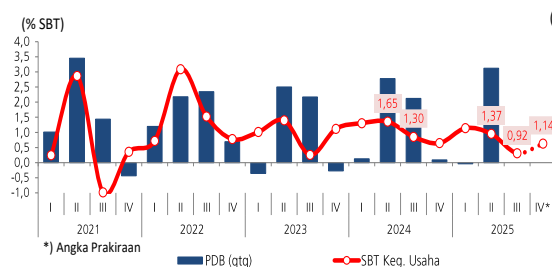
Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor terindikasi tetap tumbuh pada triwulan III 2025 dan diprakirakan meningkat pada triwulan IV 2025.

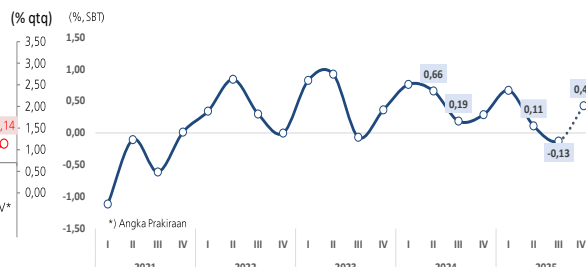
Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan III 2025 terindikasi tetap tumbuh. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,92%, meski lebih rendah dari SBT 1,37% pada triwulan II 2025 (Grafik 16). Kinerja kegiatan usaha didorong oleh sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya yang terindikasi meningkat dengan SBT 0,08% dibandingkan dengan SBT -0,08% pada triwulan II 2025. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi tetap tumbuh dengan SBT 0,84%, meski melambat dari SBT 1,45% pada triwulan II 2025, sejalan dengan berkurangnya permintaan pasca-libur dan cuti bersama dalam rangka beberapa event HBKN (Lampiran Tabel 1).

Sejalan dengan kegiatan usahanya, penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan terindikasi lebih rendah dengan SBT tenaga kerja triwulan III 2025 sebesar -0,13%, menurun dari triwulan sebelumnya dengan SBT 0,11% (Grafik 17). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi menurun dengan SBT -0,03% dari SBT 0,21% pada triwulan II 2025. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT -0,10% (Lampiran Tabel 4).

Grafik 16 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Grafik 17 Perkembangan Tenaga Kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Sumber Pertumbuhan PDB (qtq): BPS, diolah

Selanjutnya responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor meningkat pada triwulan IV 2025 dengan SBT sebesar 1,14%, lebih tinggi dari SBT 0,92% pada periode sebelumnya (Grafik 16). Berdasarkan rinciannya, kinerja sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya diprakirakan meningkat dengan SBT 0,42% pada triwulan IV 2025 dari SBT 0,08% pada triwulan III 2025 didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan strategi promosi. Sementara itu, kinerja sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diprakirakan tetap kuat dengan SBT 0,72%, meski lebih rendah dari SBT 0,84% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 1).

Tingkat penggunaan tenaga kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan IV 2025 diprakirakan meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha. Hal tersebut tecermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,43% pada triwulan IV 2025, meningkat dibandingkan SBT sebesar -0,13% pada triwulan III 2025 (Grafik 17). Peningkatan ini bersumber dari peningkatan penggunaan tenaga kerja pada seluruh sub-LU (Lampiran Tabel 4).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “meningkat” dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “menurun” dan mengabaikan jawaban “sama”. Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (*SBT - weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Pada triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis *web*. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-1,04	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	0,80	-0,77	1,78	1,67	0,87	-0,86
Tanaman Pangan	-0,90	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,41	-0,43	1,17	0,50	0,20	-0,63
Tanaman Hortikultura	0,11	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,09	-0,15	0,08	-0,08	0,10	-0,21
Tanaman Perkebunan	-0,29	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,30	-0,20	0,09	0,31	0,20	-0,14
Peternakan	-0,15	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,03	0,00	0,24	0,44	0,05	-0,03
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,07	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	-0,03	0,05	-0,02	0,05	0,03	0,06
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,10	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18	-0,14	0,17	0,41	0,16	0,08
Perikanan	0,23	0,07	0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	-0,18	0,11	0,06	0,04	0,13	0,00
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-0,13	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,97	0,10	-0,37	-0,27	0,64	0,09
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,47	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	1,38	0,93	0,67	1,29	1,61	1,05
Industri Makanan dan Minuman	0,29	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62	0,28	0,33	0,73	0,71	0,39
Industri Pengolahan Tembakau	-0,11	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,27	-0,16	-0,12	0,13	0,19	-0,04
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,19	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	-0,13	-0,13	0,00	-0,11	-0,05	0,02
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,06	0,06	0,00	-0,02	0,09	0,07
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,02	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	-0,06	0,03	0,11	-0,08	-0,06	0,00
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,08	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,07	0,16	0,07	0,31	0,04	0,04
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,27	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,20	0,12	0,14	0,11	0,19	0,12
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,28	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,14	-0,09	0,04	-0,02	0,02	0,12
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,12	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,18	0,17	0,03	0,07	0,08	0,08
Industri Logam Dasar	0,08	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	-0,16	-0,07	-0,11	0,04	0,07	0,07
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,35	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	-0,04	0,13	-0,09	0,00	0,08	0,00
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,09	0,09	0,05	0,13	0,10	0,08
Industri Alat Angkutan	0,14	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,17	0,24	0,13	0,00	0,13	0,13
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,11	0,04	-0,05	-0,06	0,06
PENGADAAN LISTRIK	0,63	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,70	0,69	0,49	0,71	0,74	0,67
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04	0,02	0,04	0,05	0,03
KONSTRUKSI	1,00	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,34	0,85	-0,21	0,10	1,12	0,63
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,25	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	1,30	1,15	1,50	1,37	0,92	1,14
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,50	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,40	0,41	0,03	-0,08	0,08	0,42
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,74	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,90	0,75	1,47	1,45	0,84	0,72
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,24	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,87	1,25	0,68	0,78	0,06	1,06
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1,22	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,46	1,03	-0,14	0,44	0,32	0,83
Penyediaan Akomodasi	0,36	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,29	0,24	-0,20	0,10	0,09	0,26
Penyediaan Makan Minum	0,86	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,17	0,79	0,06	0,34	0,22	0,58
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,96	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,28	1,34	0,43	0,81	0,64	0,96
JASA KEUANGAN	1,82	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	1,92	1,95	1,90	2,01	2,20	1,96
Jasa Perantara Keuangan	1,05	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,11	1,16	1,25	1,38	1,52	1,28
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,48	0,40	0,32	0,30	0,33	0,33
Jasa Keuangan lainnya	0,32	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,28	0,34	0,28	0,29	0,30	0,30
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05
REAL ESTAT	0,55	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,65	0,69	0,27	0,58	0,20	0,43
JASA PERUSAHAAN	0,33	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,39	0,32	0,18	0,21	0,20	0,27
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,25	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	1,10	1,25	-0,16	0,67	0,79	0,91
JASA PENDIDIKAN	0,73	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,70	0,68	0,54	0,69	0,68	0,45
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,39	0,30	0,10	0,25	0,29	0,36
JASA LAINNYA	0,25	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,13	0,65	-0,08	0,36	0,23	0,54
TOTAL	10,71	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	14,40	12,46	7,63	11,70	11,55	10,53

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 **Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)**

LAPANGAN USAHA	2022	2023					2024				2025		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	67,99	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46	71,13	70,28	73,60	73,45	71,65	
Tanaman Pangan	66,27	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69	72,43	71,08	76,59	76,51	75,03	
Tanaman Hortikultura	62,00	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94	71,94	66,63	72,29	68,56	69,19	
Tanaman Perkebunan	74,79	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24	74,25	74,06	77,63	78,28	74,12	
Peternakan	72,98	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58	75,28	74,89	77,51	77,91	73,23	
Jasa Pertanian dan Perburuan	76,97	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48	67,66	73,47	72,19	73,09	73,05	
Kehutanan dan Penebangan kayu	59,10	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86	68,75	63,06	70,46	71,39	68,39	
Perikanan	63,79	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40	67,60	68,75	68,51	68,43	68,55	
PERTAMBANGAN & PENGALIAN	66,94	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69	67,71	67,03	66,91	68,52	70,81	
INDUSTRI PENGOLAHAN	70,90	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15	70,65	70,57	70,06	70,12	70,47	
Industri Makanan dan Minuman	72,23	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77	75,87	74,38	74,78	74,83	73,98	
Industri Pengolahan Tembakau	61,29	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25	79,91	61,69	62,59	64,30	65,32	
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	74,81	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92	68,33	67,12	72,13	71,72	72,14	
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	82,80	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00	72,50	74,43	74,09	73,46	76,23	
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	62,32	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47	66,43	67,07	70,10	68,81	71,40	
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	70,46	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00	67,07	68,38	65,86	68,65	65,74	
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	75,22	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34	72,35	72,01	72,24	70,72	70,93	
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	64,04	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82	66,43	66,03	66,46	65,82	65,84	
Industri Barang Galian Bukan Logam	70,19	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71	76,72	71,66	69,12	69,24	71,15	
Industri Logam Dasar	63,13	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00	61,21	64,50	63,09	67,09	67,60	
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	68,36	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28	65,03	70,68	68,55	69,72	69,84	
Industri Mesin dan Perlengkapan	81,73	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25	72,25	75,88	70,21	72,59	71,29	
Industri Alat Angkutan	68,14	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20	69,83	71,24	70,19	70,11	71,94	
Industri Furnitur	72,20	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60	69,56	73,93	73,79	70,92	67,00	
PENGADAAN LISTRIK	77,91	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88	82,01	81,84	80,96	81,04	81,29	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	73,74	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31	74,15	74,84	74,73	74,79	74,99	
TOTAL	71,49	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70	73,13	72,91	73,25	73,58	73,84	

Tabel 3 **Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)**

KETERANGAN	2022	2023				2024				2025		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
Kondisi Keuangan												
- Likuiditas												
Lebih Baik	27,45	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92	26,06	26,64	25,01	23,35	23,02
Cukup	66,62	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16	68,30	67,67	66,89	68,50	69,91
Lebih Buruk	5,93	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93	5,64	5,68	8,10	8,15	7,07
Saldo Bersih	21,52	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99	20,42	20,96	16,92	15,21	15,96
- Rentabilitas												
Lebih Baik	26,91	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00	25,86	26,90	24,93	23,49	22,27
Cukup	65,61	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38	66,73	65,32	64,61	65,43	67,95
Lebih Buruk	7,48	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62	7,41	7,78	10,45	11,08	9,79
Saldo Bersih	19,43	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38	18,46	19,12	14,48	12,42	12,48
Akses kredit selama 3 bulan terakhir												
Lebih Mudah	9,06	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02	9,17	8,28	7,74	6,45	7,01
Normal	86,44	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94	86,93	88,25	88,13	89,01	88,50
Lebih Sulit	4,50	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04	3,90	3,47	4,13	4,55	4,49
Saldo Bersih	4,56	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98	5,27	4,81	3,61	1,90	2,52

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-0,60	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	-0,22	-0,73	-0,14	-0,38	-0,42	-0,33
Tanaman Pangan	-0,20	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,15	-0,03	0,21	0,00	-0,14	-0,03
Tanaman Hortikultura	0,00	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09	-0,05	0,00	-0,08	0,00	0,00
Tanaman Perkebunan	-0,17	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,03	-0,16	-0,19	-0,10	-0,09	-0,11
Peternakan	-0,04	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,05	-0,08	0,09	0,11	0,00	-0,03
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	0,01	-0,04	0,00
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,15	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	-0,23	-0,18	-0,12	-0,23	-0,16	-0,16
Perikanan	-0,06	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	-0,12	-0,22	-0,11	-0,08	0,00	0,00
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,73	0,21	-0,10	0,12	0,18	0,20
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1,42	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,07	-0,65	0,06	-0,54	-0,45	-0,49
Industri Makanan dan Minuman	-0,20	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,31	-0,10	0,38	0,30	0,10	0,15
Industri Pengolahan Tembakau	-0,26	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,13	0,00	-0,06	0,00	0,19	0,08
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,10	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,13	-0,19	-0,09	-0,17	-0,15	-0,13
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00	0,02	-0,05	-0,07	-0,02	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,13	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	-0,06	-0,14	0,00	-0,08	-0,14	-0,11
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,00	-0,12	0,00	0,00	0,00	-0,09
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,00	-0,08	0,07	-0,27	-0,04	-0,04
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,12	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,05	-0,09	-0,09	-0,10	-0,10	-0,02
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,05	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,00	-0,02	0,06	-0,02	-0,06	-0,03
Industri Logam Dasar	0,03	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,12	0,04	-0,11	-0,14	-0,07	-0,03
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,21	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	0,00	-0,09	0,00	0,00	0,04	-0,12
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,06	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00	0,04	0,03	0,02	0,05	0,03
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,12	-0,13	0,00	-0,25	-0,13
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	-0,03	-0,01	-0,05	-0,03	0,02
PENGADAAN LISTRIK	-0,20	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,06	-0,06	-0,07	-0,16	-0,18	-0,11
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	-0,02	-0,01	-0,01	0,00	-0,01
KONSTRUKSI	0,19	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,39	-0,04	-0,31	-0,29	-0,03	0,13
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,00	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,19	0,29	0,67	0,11	-0,13	0,43
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,13	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,13	0,09	0,11	-0,10	-0,10	0,05
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	-0,13	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,06	0,19	0,56	0,21	-0,03	0,37
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,15	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,04	0,22	0,10	-0,10	-0,17	0,17
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,38	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	-0,05	0,23	-0,01	-0,01	0,12	0,15
Penyediaan Akomodasi	0,09	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,09	0,05	-0,07	-0,06	-0,01	0,03
Penyediaan Makan Minum	0,30	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	-0,14	0,18	0,06	0,06	0,13	0,13
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,16	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,16	0,04	0,00	0,00	-0,18	-0,05
JASA KEUANGAN	0,51	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,55	0,58	0,39	0,23	0,39	0,57
Jasa Perantara Keuangan	0,35	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,43	0,48	0,34	0,21	0,23	0,33
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,03	0,00	0,00	0,00	0,13	0,13
Jasa Keuangan lainnya	0,07	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,08	0,09	0,03	0,02	0,03	0,10
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,02	0,02	0,00	0,00	0,01
REAL ESTAT	0,08	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,16	0,19	0,07	0,09	0,07	0,07
JASA PERUSAHAAN	0,11	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,24	0,02	0,02	0,02	0,07	0,07
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,22	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,05	0,24	0,12	0,22	0,20	0,12
JASA PENDIDIKAN	0,13	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,34	0,14	0,04	0,22	0,09	0,11
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,14	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,15	0,11	0,09	0,14	0,09	0,12
JASA LAINNYA	0,00	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	0,06	0,09	0,04	0,00	0,16	0,04
TOTAL	-0,04	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	2,91	0,86	0,97	-0,34	-0,21	1,20

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,00	3,08	2,82	3,08	3,02	4,77	1,74	1,14	2,65	3,30	3,31	3,02	1,32
Tanaman Pangan	1,43	1,88	1,22	1,88	1,53	1,91	-0,18	0,80	0,59	0,85	1,25	0,88	0,46
Tanaman Hortikultura	0,77	0,17	0,35	0,17	0,31	0,36	0,10	-0,55	-0,15	0,31	0,50	0,52	-0,31
Tanaman Perkebunan	1,12	0,59	0,27	0,59	0,73	1,10	0,53	1,01	1,18	1,15	0,59	1,05	0,42
Peternakan	0,23	0,16	0,72	0,16	0,12	0,81	0,70	-0,27	0,42	0,34	0,32	0,22	0,08
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,09	0,02	0,06	0,02	0,06	0,11	0,06	0,04	0,06	0,04	0,05	0,05	0,07
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,20	-0,08	0,19	-0,08	0,05	0,18	0,29	0,05	0,07	0,17	0,23	-0,08	0,08
Perikanan	0,57	0,35	0,00	0,35	0,22	0,31	0,25	0,06	0,48	0,44	0,38	0,39	0,52
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,46	-1,13	-0,97	-1,13	-1,94	2,01	1,35	-0,95	-2,10	-0,48	0,43	-0,67	0,70
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,44	3,96	1,65	3,96	2,64	3,94	2,16	1,10	2,32	2,99	2,55	1,99	1,68
Industri Makanan dan Minuman	1,63	1,58	0,54	1,58	1,13	1,17	0,60	0,90	0,98	1,01	1,06	0,81	0,76
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	0,59	0,27	0,59	0,25	0,53	0,32	0,00	0,26	0,47	0,13	0,08	0,04
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,21	0,23	0,07	0,23	0,07	0,29	0,10	0,06	0,00	0,02	0,04	0,08	0,05
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,03	0,15	0,02	0,15	0,03	0,04	0,03	0,03	0,00	0,03	0,09	-0,02	-0,02
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,07	-0,11	-0,02	-0,11	0,13	0,07	-0,07	-0,17	0,08	0,19	0,16	0,14	0,06
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,34	0,36	0,23	0,36	0,30	0,29	0,31	0,07	0,12	0,22	0,22	0,09	0,09
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,13	0,46	-0,07	0,46	0,15	0,29	0,18	0,20	0,41	0,18	0,11	0,23	0,08
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,10	0,13	0,11	0,13	0,09	0,23	0,17	0,10	0,19	0,12	0,08	0,00	0,07
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,15	0,17	0,12	0,17	0,20	0,13	0,12	0,11	0,12	0,12	0,10	0,14	0,11
Industri Logam Dasar	-0,03	0,03	0,08	0,03	0,00	0,15	0,03	-0,04	-0,07	0,04	0,21	0,23	0,13
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,03	0,19	0,08	0,19	-0,27	0,16	0,26	0,07	0,09	0,17	0,04	0,12	0,12
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,17	0,17	0,17	0,14	0,11	0,07	0,09	0,09	0,08	0,08	0,05	0,05
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	-0,33	0,00	0,25	0,22	0,00	0,13
Industri Furnitur	0,02	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,06	0,04	0,02	0,01	0,02
PENGADAAN LISTRIK	0,29	0,30	0,28	0,30	0,26	0,20	0,31	0,26	0,32	0,23	0,26	0,26	0,30
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01
KONSTRUKSI	2,08	2,22	2,07	2,22	1,79	1,39	1,72	1,67	2,27	1,13	1,10	1,09	1,02
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,83	3,94	2,98	3,94	3,30	4,25	3,05	2,65	2,83	3,80	3,42	2,36	1,94
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,83	0,78	0,71	0,78	0,67	1,16	0,84	0,73	0,82	1,00	0,88	0,40	0,39
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,00	3,15	2,26	3,15	2,62	3,09	2,21	1,92	2,02	2,80	2,54	1,96	1,56
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,00	0,53	0,48	0,53	0,39	0,73	0,57	0,55	0,46	0,86	0,53	0,36	0,36
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,59	0,46	0,51	0,46	0,69	0,68	0,48	0,43	0,51	0,26	0,43	0,34	0,36
Penyediaan Akomodasi	0,14	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,11	0,12	0,02	0,06	0,08	0,11
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,34	0,41	0,34	0,54	0,58	0,34	0,31	0,39	0,24	0,37	0,26	0,26
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,37	0,41	0,80	0,41	0,62	0,78	0,42	0,64	0,57	0,09	0,50	0,18	0,18
JASA KEUANGAN	1,02	1,07	0,78	1,07	0,59	0,84	0,79	0,90	0,71	0,60	0,38	0,24	0,10
Jasa Perantara Keuangan	0,85	0,79	0,58	0,79	0,53	0,54	0,56	0,57	0,40	0,41	0,25	0,14	0,00
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,15	0,09	0,15	-0,07	0,24	0,12	0,22	0,20	0,04	0,00	0,00	0,00
Jasa Keuangan lainnya	0,08	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,08	0,09	0,14	0,12	0,09	0,10
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00
REAL ESTAT	0,60	0,50	0,45	0,50	0,55	0,76	0,53	0,52	0,42	0,34	0,38	0,16	0,23
JASA PERUSAHAAN	0,37	0,34	0,30	0,34	0,29	0,43	0,23	0,11	0,23	0,27	0,04	0,04	0,07
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,37	0,33	0,15	0,33	0,42	0,37	0,34	0,45	0,96	-0,39	0,58	0,63	0,63
JASA PENDIDIKAN	0,30	0,24	0,34	0,24	0,32	0,51	0,42	0,50	0,37	0,30	0,35	0,48	0,27
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,13	0,21	0,15	0,21	0,16	0,21	0,21	0,15	0,10	0,06	0,16	0,09	0,08
JASA LAINNYA	0,32	0,00	0,07	0,00	0,16	0,39	0,40	0,26	0,39	0,32	0,31	0,35	0,35
TOTAL	20,19	16,48	12,85	16,48	13,27	22,27	14,73	10,39	13,04	13,72	14,75	10,95	9,61

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6

Prakiraan Inflasi Tahunan
(% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2022	PRAKIRAAN INFLASI 2023				PRAKIRAAN INFLASI 2024				PRAKIRAAN INFLASI 2025		
	Survei Tw IV-22	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	Survei Tw III-24	Survei Tw IV-24	Survei Tw I-25	Survei Tw II-25	Survei Tw III-25
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,54	4,41	3,76	4,07	3,72	3,51	3,36	3,25	3,12	2,99	2,77	3,02
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,73	3,90	3,20	3,54	3,19	3,49	2,71	2,92	2,87	3,09	3,01	2,78
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,84	3,96	3,91	3,83	3,72	3,44	3,29	3,17	3,00	3,02	2,98	3,10
PENGADAAN LISTRIK	3,24	3,56	3,69	3,37	3,46	2,93	2,78	3,13	3,04	3,17	2,64	2,76
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	3,37	3,50	3,78	3,41	3,22	3,28	3,03	3,01	2,92	2,68	2,52	2,62
KONSTRUKSI	3,78	3,98	3,73	3,88	3,50	3,45	3,11	3,35	3,15	3,17	2,78	3,00
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,99	3,75	3,97	4,02	3,57	3,31	3,18	3,30	3,08	3,11	2,75	2,78
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,37	4,17	3,67	3,60	3,92	3,20	3,08	2,91	2,91	2,78	2,55	2,66
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,47	4,66	3,75	3,63	3,66	3,42	3,32	3,36	3,14	3,29	2,78	2,79
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,11	3,83	3,57	3,50	3,42	3,00	3,18	2,95	2,90	2,96	2,41	2,66
JASA KEUANGAN	3,66	4,51	3,79	3,64	3,50	3,18	3,21	3,09	2,91	2,82	2,66	2,62
REAL ESTAT	3,37	6,00	4,45	3,98	3,54	3,59	3,32	3,43	3,08	3,05	2,84	2,86
JASA PERUSAHAAN	3,47	4,03	3,48	3,60	3,71	2,95	3,15	3,04	2,89	3,29	2,29	2,45
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,22	3,72	3,39	4,15	4,16	3,13	3,36	2,85	2,88	2,54	2,54	2,67
JASA PENDIDIKAN	2,71	3,38	3,68	3,97	3,35	2,83	2,87	3,06	2,89	2,96	2,70	2,60
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,26	3,57	3,86	3,40	3,31	3,62	3,11	2,83	2,88	2,61	2,44	2,46
JASA LAINNYA	3,11	4,02	4,20	4,10	3,54	3,07	3,78	3,61	2,90	2,86	2,37	2,60
TOTAL	3,43	4,06	3,76	3,75	3,56	3,26	3,17	3,13	2,98	2,96	2,65	2,73
Sasaran Inflasi Tahunan	3 ± 1		3 ± 1				2,5 ± 1			2,5 ± 1		

Tabel 7

Realisasi Investasi
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024				2025			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,06	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	0,34	0,74	0,72	0,75	0,75	0,94
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,39	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	2,78	1,88	-0,43	0,27	0,09	1,82
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,32	1,45	0,22	0,52	0,59	0,03
PENGADAAN LISTRIK	0,50	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,52	0,49	0,30	0,52	0,33	0,32
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,02	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,01
KONSTRUKSI	0,04	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,30	0,36	0,09	0,13	0,53	0,53
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,76	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,36	0,56	0,80	0,80	0,38	0,38
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,28	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,25	0,35	0,27	0,23	0,24	0,18
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,25	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,13	0,26	0,16	0,21	0,28	0,18
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,32	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,56	0,61	0,09	0,35	0,32	0,59
JASA KEUANGAN	0,57	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,56	0,57	0,58	0,47	0,47	0,43
REAL ESTAT	0,20	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,30	0,50	0,24	0,15	0,23	0,16
JASA PERUSAHAAN	0,26	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,21	0,16	0,13	0,21	0,13	0,11
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,03	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	0,77	0,00	0,18	0,44	0,40
JASA PENDIDIKAN	0,62	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,57	0,35	0,28	0,57	0,48	0,36
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,22	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,23	0,22	0,14	0,15	0,14	0,14
JASA LAINNYA	0,38	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,13	0,30	0,04	0,09	0,23	0,23
TOTAL	7,75	2,96	7,60	8,67	11,53	7,49	8,24	9,12	9,59	3,65	5,63	5,67	6,84

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8

Perkembangan Upah Semesteran
(% Saldo Bersih - SB)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024				Semester II-2024				Semester I-2025				Semester II-2025			
	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	30,82	67,85	1,33	29,49	11,06	86,73	2,21	8,85	25,71	73,19	1,10	24,62	9,61	89,70	0,69	8,92
Pertambangan & Penggalan	33,03	65,14	1,83	31,19	9,40	88,89	1,71	7,69	22,30	74,10	3,60	18,71	8,66	88,19	3,15	5,51
Industri Pengolahan	45,55	54,12	0,34	45,21	11,21	87,54	1,25	9,97	42,09	57,10	0,82	41,27	10,42	87,99	1,59	8,83
Pengadaan Listrik	50,00	50,00	0,00	50,00	24,14	75,86	0,00	24,14	49,30	50,70	0,00	49,30	17,46	82,54	0,00	17,46
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	36,17	63,83	0,00	36,17	14,52	83,87	1,61	12,90	29,09	70,91	0,00	29,09	10,17	89,83	0,00	10,17
Konstruksi	25,22	71,30	3,48	21,74	9,09	89,51	1,40	7,69	22,88	70,59	6,54	16,34	11,58	85,61	2,81	8,77
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	42,42	57,07	0,51	41,92	13,02	86,44	0,54	12,48	42,53	56,60	0,87	41,67	9,69	88,48	1,83	7,86
Transportasi dan Pergudangan	41,40	58,60	0,00	41,40	13,02	86,51	0,47	12,56	37,61	61,01	1,38	36,24	8,14	90,12	1,74	6,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	51,66	47,23	1,11	50,55	17,36	81,25	1,39	15,97	48,50	47,51	3,99	44,52	16,56	80,46	2,98	13,58
Informasi dan Komunikasi	40,68	59,32	0,00	40,68	16,67	82,29	1,04	15,63	39,33	59,55	1,12	38,20	8,33	90,48	1,19	7,14
Jasa Keuangan	48,84	51,16	0,00	48,84	27,38	72,22	0,40	26,98	45,77	54,23	0,00	45,77	23,91	74,64	1,45	22,46
Real Estat	28,89	70,00	1,11	27,78	11,93	86,24	1,83	10,09	35,23	63,64	1,14	34,09	13,33	84,44	2,22	11,11
Jasa Perusahaan	34,78	62,32	2,90	31,88	22,78	77,22	0,00	22,78	43,21	56,79	0,00	43,21	10,45	89,55	0,00	10,45
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	39,19	56,76	4,05	35,14	10,26	89,74	0,00	10,26	22,00	78,00	0,00	22,00	9,18	90,82	0,00	9,18
Jasa Pendidikan	32,63	66,32	1,05	31,58	16,67	83,33	0,00	16,67	26,62	73,38	0,00	26,62	14,29	84,21	1,50	12,78
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	56,14	43,86	0,00	56,14	16,09	82,76	1,15	14,94	32,47	67,53	0,00	32,47	16,67	82,29	1,04	15,63
Jasa Lainnya	44,44	55,56	0,00	44,44	17,02	82,98	0,00	17,02	31,58	68,42	0,00	31,58	10,26	89,74	0,00	10,26
TOTAL	40,30%	58,75%	0,96%	39,34%	14,04%	84,88%	1,08%	12,96%	36,49%	61,92%	1,58%	34,91%	12,11%	86,26%	1,63%	10,49%

Tabel 9 Rata-rata Tingkat Upah Semesteran (Rp per bulan)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024		Semester II-2024		Semester I-2025		Semester II-2025	
	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.508.306	3.561.556	2.651.111	3.701.698	2.712.691	3.842.770	2.688.531	3.727.502
Pertambangan & Penggalian	4.121.192	6.808.362	3.990.128	7.023.847	3.867.793	6.264.115	3.958.290	6.434.556
Industri Pengolahan	3.366.960	4.811.535	3.419.184	5.720.443	3.983.007	5.185.228	3.629.632	5.275.081
Pengadaan Listrik	5.830.684	9.680.263	6.091.370	9.632.122	6.030.485	9.945.513	6.485.464	9.998.643
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.437.473	5.724.017	3.527.988	5.469.997	3.549.932	5.291.806	3.686.317	5.481.320
Konstruksi	3.451.823	5.082.806	3.504.820	5.114.113	3.551.063	5.277.246	3.686.055	5.281.169
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	3.108.853	4.648.178	3.127.166	4.651.639	3.249.891	4.690.910	3.264.849	4.731.803
Transportasi dan Pergudangan	3.859.461	6.065.614	3.974.336	6.136.482	4.005.213	6.151.260	4.112.960	6.331.694
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.140.579	4.633.576	3.242.949	4.677.937	3.274.816	4.448.755	3.433.450	4.716.268
Informasi dan Komunikasi	3.611.372	5.571.186	3.486.279	5.191.261	3.578.244	5.330.069	3.736.259	5.606.692
Jasa Keuangan	4.772.637	8.710.402	4.766.534	8.791.369	4.797.931	8.696.208	5.066.372	8.944.129
Real Estat	3.330.447	4.912.955	3.283.243	4.764.677	3.553.175	5.238.183	3.680.234	5.234.444
Jasa Perusahaan	3.215.428	4.868.915	3.237.719	4.907.994	3.361.048	5.276.380	3.287.111	4.730.631
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.237.679	5.741.220	3.651.610	6.412.467	3.868.573	6.882.246	3.865.500	7.019.394
Jasa Pendidikan	2.866.732	4.607.703	2.953.511	4.597.512	3.053.712	4.689.988	3.167.342	4.714.923
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	3.372.390	5.369.318	3.370.448	5.293.160	3.380.127	5.238.000	3.570.843	5.644.267
Jasa Lainnya	3.074.517	4.660.046	3.128.806	4.647.910	3.140.495	4.927.337	3.326.466	4.893.729
TOTAL	3.547.443	5.615.156	3.612.188	5.690.272	3.703.423	5.728.001	3.802.687	5.809.779

Tabel 10 Perkembangan Margin Usaha Semesteran (%)

LAPANGAN USAHA	Semester I-2024		Semester II-2024		Semester I-2025		Semester II-2025	
	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	21,04%	14,65%	20,67%	16,47%	21,21%	14,58%	22,40%	16,32%
Pertambangan & Penggalian	20,60%	13,83%	21,97%	14,39%	19,13%	13,46%	18,79%	14,98%
Industri Pengolahan	19,35%	14,06%	16,34%	13,44%	18,57%	13,23%	16,43%	12,75%
Pengadaan Listrik	14,29%	2,16%	14,78%	1,41%	14,28%	1,17%	13,83%	0,71%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,05%	0,96%	11,66%	1,52%	10,75%	0,69%	8,87%	0,34%
Konstruksi	14,87%	9,80%	16,63%	12,40%	14,77%	10,57%	13,63%	10,47%
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	15,85%	10,36%	15,55%	11,07%	15,18%	10,30%	14,89%	11,32%
Transportasi dan Pergudangan	19,39%	12,21%	18,71%	14,08%	17,69%	13,95%	17,12%	12,52%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22,30%	17,39%	21,64%	17,04%	19,67%	15,51%	22,77%	18,54%
Informasi dan Komunikasi	17,57%	14,23%	18,49%	14,72%	17,20%	13,05%	18,15%	12,23%
Jasa Keuangan	17,79%	11,15%	18,46%	12,13%	16,24%	11,42%	17,29%	12,34%
Real Estat	19,45%	14,25%	18,31%	13,71%	18,93%	13,61%	19,93%	13,48%
Jasa Perusahaan	21,53%	14,44%	20,24%	14,36%	16,94%	11,44%	18,88%	13,52%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,79%	8,93%	15,57%	11,87%	11,65%	8,81%	11,05%	8,49%
Jasa Pendidikan	17,71%	11,98%	18,31%	13,09%	15,08%	11,97%	15,92%	11,96%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	18,84%	13,97%	18,95%	12,72%	16,58%	13,23%	16,68%	13,95%
Jasa Lainnya	13,82%	8,35%	18,35%	13,28%	18,58%	14,13%	17,26%	12,51%
TOTAL	17,48%	11,33%	17,92%	12,22%	16,61%	11,24%	16,70%	11,55%

Tabel 11

Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III	52,65	52,26	49,61	53,50	49,53	51,54
	IV	52,58	52,89	50,91	54,18	47,57	51,58
2025	I	52,28	52,94	49,02	52,69	50,49	51,67
	II	53,45	51,10	48,75	51,33	48,75	50,89
	III	53,62	52,82	49,35	52,68	48,70	51,66
	IV*	52,89	52,46	49,71	51,74	48,84	51,36

Keterangan: *) Angka prakiraan